

RINGKASAN

Kanker serviks adalah tumbuhnya sel-sel abnormal pada jaringan serviks yang salah satunya disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Sel yang terinfeksi virus ini akan menjadi kanker setelah 10 – 20 tahun dengan ditandai lesi prakanker. Faktor risiko kanker serviks adalah berganti ganti pasangan seksual, berhubungan seksual dengan pasangan berisiko tinggi, merokok, melemahnya sistem kekebalan tubuh, dan koitus usia dini <16 tahun (Syahputra dkk, 2016).

Strategi pencegahan kanker serviks yang ditempuh adalah dengan melakukan program deteksi dini kanker serviks. Cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia masih sangat rendah, berkisar 5%. Angka tersebut sangat jauh dari target nasional sasaran deteksi dini kanker serviks sebesar 50% sampai tahun 2019 (Kemenkes RI, 2015).

Penelitian yang dilakukan Azizah Noormala Dewi (2010) diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks dan juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati (2012) yang diperoleh hasil bahwa faktor pendukung yang paling penting terkait dengan perilaku WUS dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim metode IVA adalah pengetahuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang lesi prakanker serviks dengan pemeriksaan skrining prakanker serviks pada wanita PUS di Posyandu Arumdalu Kabupaten Nganjuk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini

sebanyak 40 PUS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*.

Hasil penelitian ini adalah seluruh wanita PUS yang mengikuti pemeriksaan skrining prakanker serviks berpengetahuan baik. Pengetahuan wanita PUS tentang lesi prakanker serviks hampir sama antara wanita PUS berpengetahuan baik (37,5%), cukup (30,0%), dan kurang (32,5%). Wanita PUS yang mengikuti pemeriksaan skrining prakanker serviks sebesar 10%. Metode pemeriksaan yang diikuti adalah *Pap Smear* sebesar 7,5%, sementara 2,5% lainnya mengikuti pemeriksaan IVA. Wanita PUS hanya 1 kali mengikuti pemeriksaan dalam 2 tahun dan 1 tahun terakhir. Alasan wanita PUS tidak mengikuti skrining prakanker serviks sebagian besar adalah tidak mengetahui informasi pemeriksaan (42,5%) dan takut/ tidak berani (32,5%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p\ value = 0,015$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang lesi prakanker serviks dengan pemeriksaan skrining prakanker serviks pada wanita PUS di Posyandu Arumdalu Kabupaten Nganjuk.

Sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan adanya upaya- upaya promotif dan preventif dalam pencegahan kanker serviks. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang kanker serviks. Terutama pada faktor- faktor yang memengaruhi perilaku pemeriksaan skrining prakanker serviks sehingga dapat ditentukan metode untuk meningkatkan cakupan skrining. Wanita PUS diharapkan lebih proaktif mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan skrining prakanker serviks.

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the growth of abnormal cells in cervical tissue, one of them caused by Human Papilloma Virus (HPV). Cervical cancer is the only cancer that can be prevented by screening. The problem in this study is the low number of cervical pre-cancer lesions screening while the cervical cancer incidence is high. There was 10.0% screened. This figure is very far from the national target of cervical cancer detection of 50.0% until 2019. **Purpose :** the purpose of this study is to analyze the correlation between knowledge of cervical precancer lesions with cervical precancer screening at reproductive women. **Methods:** This study used analytical-cross sectional method with simple random sampling which conducted on 40 reproductive women. This research variable is knowledge of women about precervical cancer lesions and precervical cancer screening. Instruments in this study are questionnaires. Collecting data by interview with questionnaires. Data analysis was done by using Spearman test. **Results:** The results of this study is from 40 respondents, obtained 15 respondents (37.5%) knowledgeable. Of all respondents, only 4 (10.0%) were done cervical precancer screening. Spearman test results obtained significance value of 0.015 ($p < 0.05$) which means there is a significant correlation between knowledge about cervical precancer lesions with cervical precancer screening at reproductive women. **Conclusion:** Most reproductive women have a good knowledge about cervical precancer lesions, but only a small percentage are screened. There is a correlation between knowledge of cervical precancer lesions with cervical precancer screening.

Keywords: cervical cancer, knowledge, screening.